

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JOYFUL LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV UPTD SD NEGERI 125549
PEMATANGSIANTAR**

Melvin Melanthon Simanjuntak^{1*}, Desi Sijabat²,
Malika Situmorang³

^{1, 2, 3}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

[1melvin.stak@gmail.com](mailto:melvin.stak@gmail.com), [2desisijabat@gmail.com](mailto:desisijabat@gmail.com),

[3malikasitumorang@gmail.com](mailto:malikasitumorang@gmail.com)

*Corresponding author**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of using the Joyful Learning model on science learning outcomes of fourth-grade students at UPTD SD Negeri 125549 Pematangsiantar. This study used a quantitative approach. The research design used was an experiment, with a pre-experimental design, and the sample size was 20 students. The instrument used in this study was a multiple-choice test. The results of the hypothesis testing obtained data on the average results of the experimental class in the pretest (48.5) and posttest (84.25). The hypothesis was tested using a t-test, where $t\text{-test} > t\text{-table}$ ($13.900 > 1.729$) with a significance level of 0.05. Therefore, it can be concluded that the use of the Joyful Learning model has an effect on the science learning outcomes of fourth-grade students at the UPTD of SD Negeri 125549 Pematangsiantar.

Keywords: *Science, Learning Outcomes, Joyful Learning Model*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Joyful Learning* terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 125549 Pematangsiantar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Kuantitatif. Dengan desain penelitian yang akan digunakan yaitu Eksperimen, dengan bentuk *Pre-experimental Design* sampel pada penelitian ini berjumlah 20 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa test pilihan berganda. Hasil dari pengujian hipotesis yang diperoleh data hasil rata-rata kelas eksperimen pada *pretest* (48,5) dan *posttest* (84,25). Uji hipotesis menggunakan uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,900 > 1,729$) dengan taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan penggunaan model pembelajaran *Joyful Learning* terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 125549 Pematangsiantar.

Kata Kunci: IPAS, Hasil Belajar, Model *Joyful Learning*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat. Pada saat ini, banyak guru yang kurang melakukan inovasi belajar terhadap dunia pendidikan dan hanya melakukan pembelajaran dengan metode konvensional yang dapat membuat siswa tidak dapat memahami pembelajaran dan cenderung bosan saat proses pembelajaran yang dilaksanakan. Banyak siswa yang bosan belajar di kelas, dikarenakan guru masih cenderung melakukan pembelajaran di ruangan kelas dengan metode pembelajaran yang sangat membosankan. Dari permasalahan yang ada, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif terutama pada mata pelajaran IPAS. Guru perlu mencari strategi atau model yang cocok untuk topik yang akan diajarkan sehingga

pengetahuan dapat tersampaikan secara sistematis dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa semangat dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar agar tidak terlalu monoton adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Joyful learning*. *Joyful learning* adalah sistem belajar yang menyenangkan pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada 18 juni 2025 di kelas IV UPTD SD Negeri 125549 Pematangsiantar, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang ada, diantaranya: pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat satu arah atau konvensional sehingga guru menjadi satu-satunya sumber informasi, sementara siswa cenderung pasif dalam menerima materi, media pembelajaran yang digunakan pun terbatas, yaitu hanya mengandalkan buku paket sebagai sarana penyampaian materi. Pendekatan ini membuat proses pembelajaran terasa monoton dan membosankan bagi siswa. Akibatnya, terlihat banyak siswa yang tidak fokus saat mendengarkan penjelasan guru, sehingga suasana kelas menjadi

kurang kondusif dan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Mereka kesulitan menyimpulkan informasi penting selama pembelajaran berlangsung, yang berpotensi menghambat pencapaian kompetensi yang diharapkan. Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Ketidakmampuan dalam memahami dan mengolah informasi menyebabkan mereka kesulitan dalam menjawab soal evaluasi. Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 125549 Pematangsiantar terlihat banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan di sekolah dengan nilai 70. Dari 20 peserta didik yang dapat mencapai KKTP hanya 8 orang saja, sehingga perlu adanya perubahan dan meningkatkan pengembangan model pembelajaran yang baru supaya siswa lebih tertarik dalam belajar IPAS maupun dalam proses pembelajaran lainnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah perubahan yang baru yang mampu meningkatkan pemahaman siswa

terhadap materi, memperkuat daya ingat melalui latihan berulang yang menyenangkan. Maka dari itu, guru harus bijak memilih model pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang dibawakan yang dapat mendorong interaksi antar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan selama observasi menjadi alasan saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh model pembelajaran *Joyful learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan penggunaan media yang terbatas. Dengan menggunakan model *Joyful learning* ini maka diharapkan mampu membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dalam mendalami materi sehingga meningkatkan minat dan keterlibatan aktif siswa. Model ini bersifat interaktif, dan menyenangkan sehingga diharapkan membantu siswa memahami konsep IPAS secara lebih mendalam dan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV UPTD SD Negeri 125549 Pematangsiantar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 125549 Pematangsiantar. Alasan memilih SD Negeri 125549 Pematangsiantar sebagai tempat peneliti, yaitu karena peneliti menemukan beberapa masalah berkaitan dengan model dan media pembelajaran yang dilakukan guru dikelas terhadap hasil belajar peserta didik yang rendah, sehingga peneliti bermaksud untuk memperbaikinya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September tahun ajaran 2025/2026.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, dimana dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh variabel "x" terhadap variabel "y". Menurut Sugiyono (2015:13-14) metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi

yang terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experiment Design* yang disesuaikan dengan keterbatasan sampel yang akan diteliti. Sedangkan Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pre-Exsperimen Design* menggunakan *One Group Pretest and Posttest*. Rancangan penelitian ini hanya melibatkan satu kelas dengan memberikan *Pre-test* dan *Post-test*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 125549 Pematangsiantar yang berjumlah 20 siswa. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2021:127). Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian ini adalah kelas IV terdiri dari 20 siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan siswa kelas IV sebagai sampel penelitian dimana banyak anggotanya sebanyak 20 siswa.

Penelitian berfokus pada tujuan yakni untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Joyful Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, tepatnya pada materi Bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.

Instrumen penelitian ini berbentuk soal tes sebagai alat ukur kognitif siswa. Sebelum soal-soal diberikan kepada subjek penelitian, setiap butir soal perlu melalui proses uji kelayakan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut sesuai dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam pelaksanaan penelitian. Prosedur pengujian instrumen dimulai dengan uji validitas untuk memastikan kelayakan butir soal. Soal yang lolos validitas kemudian diuji kembali melalui analisis reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda untuk menilai kualitasnya. sebagai alat ukur. Hasilnya menunjukkan bahwa 20 dari 25 butir soal dinyatakan valid dan reliabel dengan koefisien reliabilitas sangat tinggi (0.831). Hasil *pretest* siswa cukup memprihatinkan karena dari 20 siswa, hanya 3 orang yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Adapun rata-rata yang di dapat dari nilai *pretest* yaitu 48,5. Angka ketidaktuntasan hasil belajar *pretest* masih tinggi yaitu 80%. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKTP hanya 3 siswa, sisanya sebanyak 17 siswa nilainya masih di bawah KKTP. Sedangkan hasil dari nilai *posttest* Adapun rata-rata yang di dapat dari nilai *posttest* yaitu 84,25. Dapat diketahui hasil *posttest* mengalami peningkatan 80%. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKTP sebanyak 18 siswa. Capaian hasil belajar *posttest* ini lebih baik dibandingkan dengan capaian hasil belajar *pretest*.

Hasil uji Normalitas menunjukkan bahwa variabel pengaruh penggunaan model *Joyful Learning* terhadap hasil belajar siswa dengan sig *pretest* sebesar 0.200 dan sig *posttest* sebesar 0.003. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil sig $0.200 > 0.03$. Maka dapat dikatakan data *pretest* dan *posttest* yang digunakan berdistribusi normal.

Hasil Uji Hipotesis dapat dilihat bahwa nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh penggunaan model *Joyful Learning* terhadap hasil belajar IPAS Kelas IV. Hasil analisis

uji *One-Sample Test* dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang dimana t_{hitung} sebesar 13,900 sedangkan t_{tabel} dengan taraf 20 berjumlah 1,729.

Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV UPTD SD Negeri 125549 Pematangsiantar.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 125549 pematangsiantar tentang Model *Joyful Learning* dan hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan Model pembelajaran *Joyful Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS topik Bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya di SD Negeri 125549 Pematangsiantar dikategorikan rendah. Hal ini di tunjukkan dari perolehan persentase nilai rata-rata

hasil belajar siswa 48,5 dengan kategori kurang yaitu 80%.

Berdasarkan uji hipotesis analisis uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 13,900 dan t_{tabel} sebesar 1,729 Maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $13,900 \geq 1,729$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Model *Joyful Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS topik bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya di UPTD SD Negeri 125549 Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurjaman, A. (2019). *Joyful Learning: Menjadikan Pembelajaran Menyenangkan dan Bermakna*. Bandung: CV Jejak. hlm. 15.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.